

DUKUNGAN PENGANGGARAN UNTUK KEGIATAN KEMAHASISWAAN DI PERGURUAN TINGGI

**RINTO SUBEKTI, S.E., M.M.
ANGGOTA KOMISI X DPR-RI**

PENDAHULUAN

- Di era keterbukaan saat ini, persaingan sumber daya manusia tidak hanya terjadi antar masyarakat kita tetapi juga dengan orang asing yang dengan mudah memasuki pasar Indonesia.
- Perguruan Tinggi memiliki peran strategis untuk menyiapkan generasi muda untuk mampu bersaing di era globalisasi.
- Perguruan Tinggi juga berperan menyiapkan generasi muda untuk menjadi penerus pembangunan.
- Pemerintah harus mempermudah akses bagi seluruh warganya untuk bisa mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.
- Melalui penganggaran yang baik, diharapkan akses terhadap pendidikan di perguruan tinggi bisa lebih terjangkau bagi semua generasi muda.

POSTUR ANGGARAN PENDIDIKAN

KOMPONEN	Nota Keuangan APBNP 2015 (Rp Triliun)	Persentase thd Anggaran Pendidikan	Nota Keuangan APBN 2016 (Rp Triliun)	Persentase thd Anggaran Pendidikan
I. Anggaran Pendidikan melalui Belanja Pemerintah Pusat	154,4	37,80%	146,3	34,90%
Anggaran Pendidikan pada Kementerian Negara/Lembaga	154,4	37,80%	146,3	34,90%
a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	53,3	13,05%	49,2	11,74%
b. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	42,7	10,45%	39,5	9,42%
c. Kementerian Agama	49,4	12,09%	46,8	11,16%
d. Kementerian Negara/Lembaga lainnya	9,0	2,20%	10,7	2,55%
II. Anggaran Pendidikan melalui Transfer ke Daerah dan Dana Desa	254,2	62,23%	267,9	63,91%
a. DBH yang diperkirakan untuk pendidikan	0,6	0,15%	-	-
b. DAU yang diperkirakan untuk pendidikan	135,0	33,05%	142,1	33,90%
c. Dana Transfer Khusus	112,7	27,59%	121,2	28,91%
d. Dana Insentif Daerah	1,7	0,42%	-	-
e. Otsus yang diperkirakan untuk pendidikan	4,2	1,03%	4,6	1,10%
III. Anggaran Pendidikan melalui Pengeluaran Pembiayaan	0,0	0,00%	5,0	1,19%
1. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	0,0	0,00%	5,0	1,19%
Total Anggaran Pendidikan	408,5	100,00%	419,2	100,00%
Total Belanja Negara	1.984,1		2.095,7	
Rasio Anggaran Pendidikan (%)	20,6		20,0	

Sumber: Nota Keuangan APBNP 2015 & APBN 2016

Penjelasan Postur Anggaran Pendidikan



- Postur anggaran pendidikan mengalami kenaikan Rp10,7 triliun atau 2,62% dari Rp408,5 triliun pada APBNP 2015 menjadi Rp419,2 triliun pada APBN 2016.
- Alokasi anggaran pendidikan terdiri dari 3 komponen, yakni anggaran pendidikan melalui Belanja Pemerintah Pusat, anggaran pendidikan melalui Transfer ke Daerah dan Dana Desa, dan anggaran pendidikan melalui Pengeluaran Pembiayaan.

Penjelasan Postur Anggaran Pendidikan

- Dari ketiga komponen tersebut anggaran pendidikan melalui belanja pemerintah pusat pada APBN 2016 yang sebesar Rp146,3 triliun justru mengalami penurunan sekitar Rp8,1 triliun atau turun 5,25% dari APBNP 2015.
 - Penurunan ini juga berdampak terhadap anggaran pendidikan di tiga kementerian utama penyelenggara fungsi pendidikan Kemdikbud, Kemristekdikit, dan Kemenag.
 - Sementara, anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah dan dana desa naik 5,39% dari Rp254,2 triliun menjadi Rp267,9 triliun.



ANGGARAN KEMENRISTEKDIKTI: Perbandingan Pagu RAPBN 2016 & Dipa 2016

No.	Program	Pagu RAPBN 2016 (Rupiah)	Hasil Penyesuaian RKA K/L 2016 dengan Komisi X (Rupiah)	Pagu Dipa 2016 (Rupiah)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	28.327.184.876.000	212.080.000.000	28.539.264.876.000
2	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kemristekdikti	50.475.000.000	0	50.475.000.000
3	Pembelajaran dan Kemahasiswaan	6.062.976.061.000	100.000.000.000	6.162.976.061.000
4	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek & Dikti	967.000.000.000	-13.429.771.000	953.570.229.000
5	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek & Dikti	1.436.981.771.000	1.765.749.771.000	3.202.731.542.000
6	Penguatan Riset & Pengembangan	1.052.752.004.000	475.000.000.000	1.527.752.004.000
7	Penguatan Inovasi	90.608.900.000	100.000.000.000	190.608.900.000
	Total Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	37.987.978.612.000	2.639.400.000.000	40.627.378.612.000

Sumber: Kemristekdikti

ANGGARAN KEMENRISTEKDIKTI: Perbandingan Pagu 2015 & 2016

No.	Unit Utama	Pagu 2015 (Rupiah)	Pagu 2016 (Rupiah)	Persentase thd Total
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.333.884.093.000	28.539.264.876.000	70,25%
2	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kemristekdikti	2.309.635.000	50.475.000.000	0,12%
3	Pembelajaran dan Kemahasiswaan	4.980.407.951.000	6.162.976.061.000	15,17%
4	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek & Dikti	631.916.392.000	953.570.229.000	2,35%
5	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek & Dikti	1.844.487.444.000	3.202.731.542.000	7,88%
6	Penguatan Riset & Pengembangan	1.560.913.683.000	1.527.752.004.000	3,76%
7	Penguatan Inovasi	53.212.770.000	190.608.900.000	0,47%
8	PTN dan KOPERTIS	32.796.438.526.000		
	Total Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	44.203.570.494.000	40.627.378.612.000	100,00%

Sumber: Kemristekdikti

PRIORITAS KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2016

Rp **39,66** Triliun

PENDIDIKAN

- Beasiswa **345.300** mhs
- BOPTN Rp **4,5** Triliun
- Beasiswa **11.930** dosen
- Sarpras PT Rp **1,8** Triliun
- PNBP Rp **10,1** Triliun
- Gaji dan Tunjangan Dosen/Guru Besar/Pegawai Rp **14,7** Triliun
- PHLN Rp **2,1** Triliun

PAGU ALOKASI
Rp **40,63**
Triliun

Rp **0,97** Triliun

LAYANAN UMUM (Ristek)

- **9** Taman Sains
- **900** Karyasiswa
- **15** Prototipe Laik Industri
- **20** Sentra HaKI
- **35** Produk Inovasi
- **235** Paket Hasil Penelitian

Sumber: Kemristekdikti

ANGGARAN KEMRISTEK & DIKTI PROGRAM: PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

No.	Kegiatan	Pagu 2016 (Rupiah)	Persentase thd Total
1	Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	142.600.000.000	2,31%
2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	346.720.000.000	5,63%
3	Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir	3.465.664.752.000	56,23%
4	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	2.207.991.309.000	35,83%
Total Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan		6.162.976.061.000	100,00%

Sumber: Kemristekdikti

- Tahun ini, anggaran **Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan sebesar Rp6,12 triliun** atau sekitar 15,17% dari total anggaran Kemristekdikti. Jumlah ini naik Rp1,18 triliun dibandingkan dengan APBNP 2015.
- Persentase terbesar dari anggaran program pembelajaran dan kemahasiswaan digunakan untuk kegiatan Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir, yakni Rp3,47 triliun atau sekitar 56,23% dari total anggaran program Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

ANGGARAN KEMRISTEKDIKTI

KEGIATAN: PENINGKATAN LAYANAN KEMAHASISWAAN DAN PENYIAPAN KARIR

No.	Output	Pagu 2016 (Rupiah)	Persentase thd Total
1	Layanan Tata Usaha Pimpinan	720.000.000	0,02%
2	Layanan Kemahasiswaan Peningkatan Penalaran serta Penyaluran Minat dan Bakat	41.381.850.000	1,19%
3	Layanan Kesejahteraan dan Kewirausahaan Mahasiswa	3.344.269.938.000	96,50%
4	Layanan Pengembangan Organisasi Mahasiswa	15.304.834.000	0,44%
5	Layanan Pusat Karir	10.000.000.000	0,29%
6	Dokumen Studi Penyelusuran Lulusan (Tracer Study)	2.000.000.000	0,06%
7	Minat Mahasiswa Yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	51.988.130.000	1,50%
Total Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir		3.465.664.752.000	100,00%

Sumber: Kemristekdikti

- o Kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan dan penyiapan karir merupakan kegiatan yang paling penting dalam Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, karena output utamanya adalah beasiswa

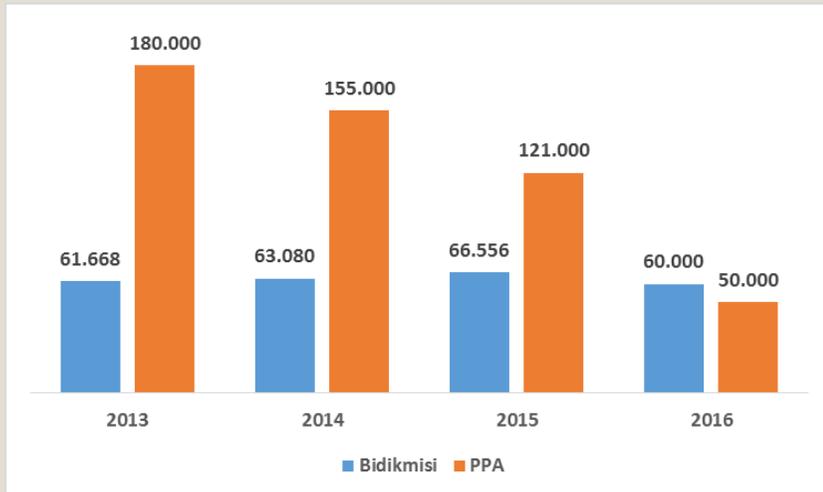
ANGGARAN BEASISWA DIKTI - 2015

No	Kegiatan	Satuan		Anggaran 2015	Realisasi 2015	% Realisasi
1	Beasiswa Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (Bidik Misi)	262.900	Mhs	2.620.448.400	2.589.894.000	98.83%
2	Beasiswa Afermasi Pendidikan Tinggi (Adik)	2.573	Mhs	38.994.000	33.361.000	85.55%
3	Beasiswa Prestasi	203	Mhs	14.954.200	13.531.595	90.49%
4	Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	121.000	Mhs	508.200.000	508.200.000	100.00%
5	Beasiswa Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (PPG SM3T)	9.686	Mhs	377.756.580	374.181.206	99.05%

Sumber: Kemristekdikti

KUOTA BEASISWA BIDIKMISI & PPA

Alokasi Kuota Beasiswa Bidikmisi & PPA



Perbandingan Kuota Beasiswa PPA antara PTN & PTS



Sumber: Kemristekdikti

Penjelasan Kuota Bidik Misi & PPA

- Alokasi kuota baik Bidik Misi maupun PPA pada APBN 2016 turun dibandingkan alokasi tahun-tahun sebelumnya.
- Bahkan, untuk beasiswa PPA PTN pada 2016 ini tidak dianggarkan. Karena Kemristekdikti baru menganggarkan untuk PTS sebanyak 50.000 mahasiswa.
- Selama ini Komisi X DPR-RI sangat concern dengan beasiswa PT karena ini sangat membantu anak didik dalam menyelesaikan studinya, yang akan berdampak terhadap peningkatan angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi. sepakat dengan Kemristekdikti akan memebentuk Panja Beasiswa, Bidik Misi, dan SM3T.
- Langkah ini dilakukan dalam rangka mengevaluasi program beasiswa sehingga pelaksanaan dapat tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen.



PERBANDINGAN ALOKASI BEASISWA DIKTI 2015-2016

No	Jenis Beasiswa	2015 (orang)	2016 (orang)
1	Bidikmisi		
	- On going	221.829	235.387
	- Baru	66.556	60.000
2	Afirmasi		
	- On going	1.673	2.233
	- Baru	746	1.500
3	Peningkatan Prestasi Akademik	121.000	50.000

Sumber: Kemristekdikti

P E N U T U P

- Komisi X DPR-RI akan terus mendorong Kemristekdikti untuk lebih memperhatikan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, terutama dengan memberikan dukungan penuh dalam proses penganggaran.
- Program-program beasiswa Perguruan Tinggi harus terus diupayakan untuk mendapatkan alokasi anggaran yang cukup untuk mendorong peningkatan APK Perguruan Tinggi.
- Kami menerima masukan/aspirasi dari bapak & ibu yang hadir di sini terkait bidang kemahasiswaan



TERIMA KASIH